

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina L. (2007). Hubungan Skor Mini Nutritional Assessment (MNA) dengan Albumin Serum Pasien Usia Lanjut di Bangsal Geriatri Rumah Sakit Dr Kariadi Semarang. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Almatsier. (2011). Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arisman. (2004). Gizi Dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi. Jakarta: EGC.
- Asrinawaty. (2014). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Hipertensi Lansia di Posyandu Lansia Kakatua Wilayah Kerja Puskesmas Pelambuan. Artikel VII, An-Naada Vol 1 No 1, 32 – 36.
- Dahlan S.M. (2012). Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Daniels R, Nicoll Leslie H. (2012). *Contemporary Medical Surgical Nursing, Second Edition*. USA: Delmar, Cengage Learning.
- DEPKES RI. (2003). Pedoman Tatalaksana Gizi Usia Lanjut untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- DEPKES RI. (2005). Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

DEPKES RI. (2006). Pedoman Perawatan Kesehatan Usia Lanjut di Rumah.  
Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Fatmah. (2010). Gizi Usia Lanjut. Jakarta: Erlangga.

Gibson. (2005). *Principle of Nutritional Assessment*. New York: Oxford University Press.

Guigoz Y, Jensen G, Thomas D, Vellas B. (2006). *The Mini Nutritional Assessment (MNA) Review of the literature – What does it tell us?* The Journal of Nutrition Health and Aging, Vol 10, pg 466.

Hardini R.A.S. (2005). Hubungan Status Gizi (*Mini Nutritional Assessment*) dengan *Outcome* Hasil Perawatan Penderita di Divisi Geriatri Rumah Sakit Dokter Kariadi Semarang. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Haris D, Haboubi N. (2005). *Malnutrition Screening in The Elderly Population*. JR SocMed, 98: 411 – 4.

Herry. (2008). Hubungan Karakteristik Individu Gaya Hidup dan Konsumsi Zat Gizi terhadap Status IMT Lansia di 3 Posbindu Kelurahan Rangkapan Jaya Lama Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2008. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

KEMENKES. (2012). Pedoman Pelayanan Gizi Lanjut Usia. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.

Kumar V, Abbas AK, Fausto N. (2005). *Hypertensive Vascular Disease*. In: *Robin and Cotran Pathologic Basis of Disease, 7th edition*. Philadelphia: Elsevier Saunders.

- Kuswardhani, RAT. (2007). Penatalaksanaan Hipertensi Pada Usia Lanjut. Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Mahdiana R. (2010). Mencegah Penyakit Kronis Sejak Dini. Yogyakarta: Tora Book.
- Marliani L. (2007). *100 Question & Answers Hipertensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Gramedia.
- Mainake M. (2012). Hubungan Antara Tingkat Asupan Energi dengan Status Gizi Lansia Di Kelurahan Mapanget Barat Kecamatan Mapanget Kota Manado. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Makmur S. (2006). Kebijakan Pelayanan Sosial Lanjut Usia. Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Departemen Sosial Republik Indonesia.
- Manampiring. (2008). Hubungan Status Gizi dan Tekanan Darah pada Penduduk Usia 45 Tahun keatas di Kelurahan Pakowa Kecamatan Wanea Kota Manado. Manado: Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.
- Miller Carol A. (2004). *Nursing For Wellness In Older Adults: Theory And Practice*. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkin.
- Mustamin. (2010). Asupan Natrium, Status Gizi dan Tekanan Darah Usia Lanjut di Puskesmas Bojo Baru Kabupaten Barru. Media Gizi Pangan, Vol. IX, Edisi 1, Januari – Juni 2010.
- Notoatmodjo S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nugroho W. (2008). Keperawatan Gerontik dan Geriatrik. Jakarta: EGC.
- Oktariyani. (2012). Gambaran Status Gizi Pada Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Mulya 01 dan 03 Jakarta Timur. Jakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Indonesia.
- PERGEMI. (2012). Konsensus Pengelolaan Nutrisi Pada Orang Usia Lanjut Jakarta: Pengurus Besar Perhimpunan Gerontologi Medik Indonesia.
- PERKI. (2015). Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular. Jakarta : Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia.
- Potter & Perry. (2005). Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik, Edisi 4. Jakarta: ECG.
- Rigaud AS, Forette B. (2001). *Hypertension In Older Adults. Journal of Gerontology: Medical Sciences* Vol. 56A, No. 4, M217–M225
- RISKESDAS. (2007). Penyajian Pokok – Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Riyadi A, Wiyono P, Budiningsih DR. (2007). Asupan Gizi dan Status Gizi sebagai Faktor Resiko Hipertensi Esensial pada Lansia di Puskesmas Curup dan Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebang Propinsi Bengkulu. *Jurnal Gizi Klinik* Vol. 4 No 1. Hal 43 – 51.
- Setiani WD. (2012). Hubungan Antara Riwayat Penyakit, Asupan Protein dan Fakor – Faktor Lain dengan Status Gizi Peserta Posyandu Lansia di Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat Tahun 2011. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

- Setiati S, Istanti R, Andayani R, Kuswardhani Tuti RA, dkk. (2010). *Cut-off Anthropometry Measurement and Nutritional Status among Elderly Outpatient in Indonesia*. Multi-centre study, Acta Med. Jurnal Intern Med 42 (4): 244 – 30.
- Situmorang A. (2014). Hubungan Karakteristik, Gaya Hidup, Dan Asupan Gizi Dengan Status Gizi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Habil Kota Sibolga. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Soejono CH, Harimurti K, Dewiasty E, Rizka A, Istanti R. (2012). *Nutritional Status and Nutrient Intake in Indonesian Geriatric Patient*. Jakarta: In Press.
- Sugiyono. (2003). Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). Statistik Non Parametris untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sullivan DH, Johnson LE. (2009). *Nutrition and Aging*. In : Halter J, Ouslander JG, Tinetti ME, Studenski S, High KP, Asthana S, eds. *Hazzard's Geriatric Medicine and Gerontology* 6<sup>th</sup> ed p. 439 – 57. New York: Mc Graw Hill.
- Supariasa, Bakri, Fajar. (2012). Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Tami DR. (2014). Hubungan Pola Makan, Status Gizi dan Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Tamalanrea. Sulawesi Selatan: Universitas Hasanudin
- Touhy TA, Jett KF. (2010). *Ebersole and Hess Gerontological Nursing and Healthy Aging*. 3<sup>rd</sup> ed. St. Louis Missouri: Mosby Elseiver.

- Wallace J. (2009). *Malnutrition and Enteral Parenteral Alimentation*, eds. *Hazzard's Geriatric Medicine and Gerontology*, 6 th ed, p.469-81. New York: Mc Graw Hill.
- Widyaningrum S. (2012). Hubungan Antara Konsumsi Makanan dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia (Studi di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jember. Jember: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- Wulandari. (2013) Hubungan Antara Asupan Energi, Asupan Protein dan Aktivitas Fisik Terhadap Status Gizi Penduduk Lanjut Usia di Wilayah Kerja UPT KESMAS Blahbatuh II, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Bali: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Widyastuti A. (2004). Hubungan Antara Status Gizi, Status Kesehatan dan Latihan Fisik dengan Kesegaran Jasmani Lansia di Klub Jantung Sehat Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro